

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif secara memakai pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini merujuk terhadap pemerolehan data secara memakan waktu dalam tahap pengambilannya ialah dalam satu waktu (Maramis & Tawang, 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di KUA Gamping Sleman Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diselenggarakan di bulan Februari 2024-Januari 2025 dengan pengambilan data 4-11 Desember 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi termasuk semua objek penelitian maupun objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua calon pengantin yang terdaftar di bulan Juli-September 2024 di KUA Kapanewon Gamping Sleman Yogyakarta yang berjumlah 82 orang.

2. Sampel

Sampel yakni elemen berdasarkan keseluruhan total serta sifat yang bersumber dari populasi (Sugiyono, 2019). Sebelum sampel penelitian diambil, kriteria inklusi dan eksklusi serta perhitungan sampel perlu ditetapkan untuk mencegah karakteristik sampel menyimpang dari populasi (Notoatmodjo, 2018).

3. Perhitungan Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : besarnya sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan (d = 0,1)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,01)}$$

$$n = \frac{82}{1,82}$$

$$n = 45,05$$

$$n = 45 \text{ responden}$$

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah proses pada penarikan sampel. Adanya beragam metode pengambilan sampel yang bisa diterapkan untuk memilih sampel berdasarkan maksud penelitian (Sugiyono, 2019). Pada aspek tersebut penelitian ini metode penarikan sampel yang diterapkan terhadap peneliti yaitu *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan metode penetapan sampel berdasarkan ketidak sengajaan, ialah siapa pun yang tak sengaja berjumpa terhadap peneliti bisa dimanfaatkan menjadi sampel, jika dilihat individu yang tak sengaja dijumpai sesuai terhadap syarat yang sudah ditetapkan terhadap peneliti (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, subjek juga dibatasi dengan menerapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

##### a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi yaitu karakter umum subjek penelitian berdasarkan populasi target yang terjangkau serta hendak diteliti. Pada penelitian ini sifat pada kriteria inklusi antara lain :

1. Calon pengantin perempuan yang mendaftarkan pernikahannya di bulan November-Desember 2024
  2. Calon pengantin perempuan yang belum menikah maupun apabila telah menikah namun belum pernah hamil
- b. Kriteria eksklusi : Calon pengantin yang bertugas sebagai tenaga kesehatan

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang dipunyai oleh pribadi objek. Objek penelitian bisa berbentuk individu, benda, transaksi, maupun peristiwa yang diperoleh berdasarkan subjek penelitian yang mendeskripsikan sebuah keadaan maupun esensi tiap-tiap penelitian (Ulfa, 2021). Ada beberapa variabel berbeda dalam penelitian, tapi yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen (Ulfa, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi, dan akan diukur menggunakan kuesioner.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Ulfa, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persiapan kehamilan.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional termasuk suatu pengertian dari sifat yang bisa diteliti maupun diukur. Sifat yang bisa diteliti (diukur) termasuk inti definisi operasional. Bisa diteliti maknanya mempotensikan peneliti guna melaksanakan observasi maupun penghitungan dengan teliti akan sebuah objek maupun peristiwa yang nantinya bisa diulang kembali terhadap individu lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Pengetahuan kesehatan reproduksi	Kemampuan dalam memahami dan mengetahui tentang kesehatan reproduksi meliputi kebiasaan sehat pada fisik, psikologis dan keadaan sosial secara keseluruhan kemudian terhindar dengan berbagai masalah kesehatan atau suatu bentuk sakit yang memiliki hubungan dengan kesehatan reproduksi baik dalam fungsi maupun prosesnya.	Ordinal	Tinggi = 76-100% Sedang = 56-75% Rendah = <56% (Nursalam, 2015)
2	Persiapan kehamilan	Persiapan kehamilan yang harus dipersiapkan oleh catin yaitu diantaranya terkait kesiapan fisik, persiapan gizi, imunisasi TT dan menjaga kesehatan organ reproduksi	Ordinal	Siap $X \geq \text{Mean}$ $X \geq 9,76$ $= X \geq 10$ Tidak siap $X < \text{Mean}$ $X < 9,76$ $= X < 10$ (Azwar, 2010)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan Data

Alat ukur pada suatu penelitian dapat diartikan sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). *Instrument* merupakan suatu perangkat yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan data (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, peneliti juga memerlukan kuesioner dalam mempermudah memperoleh data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian persoalan tertulis, yang kemudian akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi

Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap calon pengantin. Variabel pengetahuan catin diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Johara, 2022). Pengetahuan kesehatan reproduksi mengikuti tiga aspek yaitu aspek fisik, mental, serta sosial dengan menyeluruh pada aspek yang berhubungan terhadap sistem, peran serta tahap reproduksi.

Kuesioner ini dibentuk pada skala *Guttman* yang mana penghitungan ini menyajikan jawaban yang jelas secara metode jawaban dikotomi (ya-tidak) yang

bertotalkan 20 pertanyaan. Kuesioner ini terbagi pada pernyataan 14 *favourable* serta 6 *unfavourable*. Dalam elemen *favourable* (mendukung) jawaban “ya” disajikan nilai (1) serta jawaban “tidak” disajikan skor (0), sementara yang *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban “ya” disajikan skor (0) serta jawaban “tidak” disajikan skor (1).

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi pada penelitian ini bisa ditinjau dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi**

No	Bentuk Pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek Fisik	1, 2, 4, 6, 7, 11, 14, 15, 16, 17, 18	3, 5, 9, 12, 13, 19	17
2.	Aspek mental	10	8	2
3.	Aspek sosial	20	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

#### b. Kuesioner Persiapan Kehamilan

Kuesioner calon pengantin terkait persiapan kehamilan yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 25 pertanyaan. Skala *Guttman* merupakan salah satu alat untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang bersifat *favourable*, jadi nantinya mendapat nilai 1. Sebaliknya, apabila narasumber menjawab “Tidak”, jadi nilainya yaitu 0. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang *unfavourable*, maka diberikan skor 0. Sedangkan yang menjawab “Tidak”, diberikan skor 1

Kisi-kisi kuesioner persiapan kehamilan pada calon pengantin ini bisa ditinjau dalam Tabel 3.3

**Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner persiapan kehamilan**

No	Bentuk Persiapan kehamilan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Persiapan Kehamilan	1,2,3,5,12,13	-	6
2.	Pelayanan persiapan kehamilan	3,4,7,8	-	4
3.	Tanda dan gejala	9	-	1
4.	Faktor yang mempengaruhi	6,10	-	2
5.	Penatalaksanaan	11	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>-</b>	<b>13</b>

## 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai angket, yang nantinya dibagikan dengan *offline* untuk setiap narasumber adalah calon pengantin perempuan pada KUA Gamping Sleman Yogyakarta. Ada dua angket yang hendak dipakai dalam penelitian ini, ialah angket Pengetahuan kesehatan reproduksi serta persiapan kehamilan. Sebelum pengerjaan kuesioner adanya lembar persetujuan maupun *informed consent* yang harus diisi terhadap catin wanita selaku narasumber penelitian.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Asal kata validitas ialah "*validity*" yang mempunyai makna ketelitian serta keakuratan media ukur pada pelaksanaan peran pengukurannya (Duwi Priyatno, 2016). Validitas beranalisis terhadap taraf akurasi sebuah media ukur pada pengukuran konteks yang hendak diukur.

##### a. Pengetahuan kesehatan reproduksi

*Instrument* penelitian kesehatan reproduksi pada penelitian ini pada awalnya telah dilaksanakan uji validitas oleh Johara (2022) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Pusat sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas kembali. Hasil koefisien korelasi item total mendapat nilai  $r$ -hitung sebesar  $0,51-0,892 > 0,444$  yang artinya dari *instrument* ini dinyatakan valid.

##### b. Persiapan Kehamilan

Menjelang angket ini disebarkan untuk narasumber, jadi dapat dilaksanakan uji validitas pada mulanya supaya instrumen yang diterapkan betul-betul mencukupi ketentuan agar dimanfaatkan menjadi media ukur data (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini telah melakukan uji validitas pada calon pengantin di KUA Kapanewon Godean dengan 20 responden. Uji validitas ditentukan apabila  $r$ hitung  $>$   $r$ -tabel yaitu  $0,444$  maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan  $r$ hitung sebesar  $0,628-0,912 > 0,444$  yang artinya

25 item pertanyaan yang dinyatakan valid 13 item pertanyaan. Sedangkan 12 pernyataan berdistribusi tidak valid tidak digunakan dalam *instrument* penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Pengetahuan kesehatan reproduksi

Uji reliabilitas merupakan keserupaan temuan pengukuran maupun observasi jika realita maupun peristiwa hidup diukur diteliti berulang-ulang pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2014). Instrumen penelitian disimpulkan reliabel apabila skor *cronbach alpha* > 0,6. Temuan uji reliabilitas dalam instrumen ini sebesar 0,948. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel.

### b. Persiapan kehamilan

Reliabilitas yaitu indikator yang mengindikasikan seberapa jauh sebuah pengukuran bisa diyakini serta konsisten agar diterapkan. Hal ini wajib dilakukan pada pertanyaan yang telah valid (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) dari *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas.

Penelitian ini telah diuji reliabilitasnya dengan 20 responden pada calon pengantin di KUA Kapanewon Godean. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,735. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### A. Metode Pengolahan

Menjelang melaksanakan analisis, data pada mulanya mesti diolah pada maksud mengganti data menjadi informasi. Pendapat Notoatmodjo (2012), pada tahap pengolahan data mesti adanya proses-proses di bawah ini :

#### a. *Editing*

*Editing* dapat diartikan sebagai penyuntingan data atau dikorelasi agar didapatkan hasil yang benar dan lengkap (Nugroho, 2021).

b. *Coding*

*Coding* yaitu menentukan maupun mengklasifikasikan data berdasarkan jenis yang diklarifikasi pada data (Hanifah, dkk., 2021).

1) Usia

- a) Kriteria usia 20-25 tahun dengan kode : 1
- b) Kriteria usia 26-30 tahun dengan kode : 2
- c) Kriteria usia 31-35 tahun dengan kode : 3

2) Pendidikan

- a) Sekolah dasar (SD dan SMP) dengan kode : 1
- b) Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) dengan kode : 2
- c) Perguruan Tinggi dengan kode : 3

3) Pekerjaan

- a) Bekerja dengan kode : 1
- b) Tidak bekerja dengan kode : 2

4) Mengikuti Kursus Calon Pengantin (Suscatin)

- a) Benar dengan Kode :1
- b) Salah dengan Kode :2

5) Mencari Informasi terkait persiapan Kehamilan

- a) Ya dengan Kode : 1
- b) Tidak dengan Kode : 2

6) Pengetahuan terkait kesehatan reproduksi

- a) Tinggi dengan kode : 1
- b) Sedang dengan kode : 2
- c) Rendah dengan kode : 3

7) Persiapan Kehamilan

- a) Siap dengan kode : 1
- b) Tidak siap dengan kode : 2

c. *Entri*

*Entri* adalah proses memasukan data yang diberi kode sebagai angka dan huruf ke dalam program *personal computer*.

d. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan ketika setiap semua informasi telah diberi kode kemudian dibuat tabel sesuai dengan tujuan peneliti.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pengecekan ulang dilakukan jika setiap data subjek telah selesai dimasukkan yang bertujuan untuk melihat adanya kesalahan kode dan kekurangan informasi atau data sehingga dapat dilakukan perbaikan kembali.

B. Analisis data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam pencapaian maksud penting peneliti, ialah menjawab sejumlah pertanyaan penelitian dalam peristiwa (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bermaksud guna menguraikan seluruh variabel dalam penelitian dan mampu memperkirakan risiko rendah dalam hal tertentu (Razmi *et al.*, 2022). Analisis ini yang dilakukan pada penelitian adalah usia responden, pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi sehingga catin dapat mempersiapkan kehamilannya dengan maksimal. Untuk pemaparan data dalam penelitian ini dipaparkan berupa tabel distribusi frekuensi serta kategori. Dalam penyajian analisis univariat pada penelitian ini dikategorikan menjadi beberapa kategori (Azwar, 2018). Analisis univariat dilaksanakan secara memakai rumus dari (Notoatmodjo, 2018) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

*P* : Persentase (%)

*X* : Frekuensi

*N* : Jumlah total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu digunakan dalam menganalisis maupun melihat adanya hubungan variabel terikat dan variabel bebas (Shahsavari *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya memakai skala ordinal serta variabel bebasnya

memakai skala ordinal. Analisis bivariat memakai uji *Kendall's Tau* dengan memfokuskan variabel terikatnya.

Acuan guna menyajikan interpretasi koefisien korelasi bisa dilihat dalam Tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3.4 interpretasi koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebuah panduan yang digunakan pada penelitian yang mengikutsertakan pihak-pihak lain, yang akan mendapatkan efek dari hasil penelitian. Hal ini menekankan pada asas etik yang dilaksanakan pada penelitian, dari proses pembuatan proposal sampai proses penerbitan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance*, yang dikeluarkan pada tanggal 18 Desember 2024 oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/687/KEP/XII/2024. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etika penelitian yaitu:

#### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* yakni persetujuan yang diberikan oleh responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Jika ada responden yang memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

#### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti hanya menggunakan kode atau inisial untuk mencatat informasi pada lembar pengumpulan data dari hasil penelitian.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal ini, peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian. hanya kelompok data tertentu yang disertakan dalam laporan hasil penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian meliputi 3 tahapan, yaitu :

### 1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan dari awal proses penyusunan proposal penelitian yaitu:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal yang kemudian akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian.
- b. Menyampaikan topik penelitian ke dosen pembimbing.
- c. Mengkonsulkan kepada dosen pembimbing terkait proses pembuatan rancangan penelitian.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke KUA Kapanewon Gamping.
- e. Membuat rancangan penelitian dengan arahan dari dosen dan memperbaiki jika terdapat kesalahan.
- f. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian.
- g. Mengerjakan masukan dan arahan dari dosen penguji dan pembimbing.
- h. Mengurus izin penelitian untuk uji validitas dan reliabilitas kepada Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Memberikan penjelasan kepada asisten peneliti berjumlah satu orang tentang penelitian yang akan dilakukan.
- j. Melakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas di KUA Kapanewon Godean

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data di KUA Kapanewon Gamping Sleman
- b. Peneliti dibantu oleh satu asisten peneliti yang telah melalui proses apersepsi sebelumnya.
- c. Peneliti mengurus izin penelitian dan mengajukan surat *Ethical Clearance* kepada Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk keperluan pengumpulan data.

- d. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke KUA Kapanewon Gamping dan melakukan pengumpulan data.
  - e. Peneliti dan asisten peneliti bertemu subjek penelitian yang sedang menunggu ruangan saat sedang dilaksanakan kursus calon pengantin (suscatin), menanyakan apakah mereka memenuhi kriteria inklusi. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan menanyakan kesediaan mereka untuk menjadi responden.
  - f. Calon responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
  - g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Setelah responden telah paham, maka peneliti menyediakan waktu kurang lebih 15 menit untuk mengisi pertanyaan pada kuesioner tersebut.
  - h. Jika pertanyaan sudah terisi semua, peneliti melakukan pemeriksaan ulang. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka responden diminta untuk melengkapi. Apabila telah lengkap, peneliti mengucapkan terima kasih serta memberikan souvenir kepada responden.
3. Tahap akhir
- Tahap ini merupakan tahap yang dilaksanakan setelah mengumpulkan data.
- a. Peneliti memasukkan data ke program pengolahan, yaitu excel dan SPSS.
  - b. Mencantumkan hasil pengolahan data penelitian dan membuat pembahasan.
  - c. Membuat kesimpulan penelitian.
  - d. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing dan penguji.
  - e. Menyerahkan izin seminar hasil.
  - f. Melaksanakan seminar hasil.
  - g. Merevisi hasil ujian sesuai saran dari pembimbing dan penguji.
  - h. Menyerahkan hasil revisi ke dosen pembimbing dan penguji.
  - i. Jika hasil penelitian disetujui, peneliti memenuhi persyaratan dan melakukan penjurian.